

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah sebagian dari perusahaan. Jika seorang investor membeli saham, maka investor akan menjadi pemilik/pemegang saham perusahaan tersebut. Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya. Nilai suatu perusahaan dapat digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dalam hal ini akan menarik minat para investor untuk membeli saham dan menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh investor di pasar modal adalah adanya kesulitan untuk menentukan keputusan investasinya dan faktor apa yang menentukan harga saham di bursa. *Earnings Per Share* dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan, jika pendapatan perusahaan tinggi maka nilai *Earnings Per share* juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal ini akan mempengaruhi harga saham, karena pergerakan harga saham pengaruh awalnya adalah pada pendapatan perusahaan. *Earnings Per Share* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik

kepada pemegang saham. Para pemegang saham perusahaan dalam menanamkan investasinya senantiasa menginginkan agar laba per lembar saham atau *earnings per share* yang dimiliki meningkat. Informasi *earnings per share* perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. *Earnings per share* merupakan jumlah keuntungan atau pendapatan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang dijual. Dengan memperhatikan *earnings per share* maka investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di pasar modal.

Salah satu variable dividen yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *dividend per share*, yaitu perbandingan antara dividen yang akan dibayarkan perusahaan dengan jumlah lembar saham. Oleh karena itu informasi mengenai *dividend per share* ini sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Apabila *dividend per share* yang diterima naik tentu saja hal ini akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya *dividend per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal.

Penggunaan hutang untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan akan menghasilkan keuntungan dan dapat berdampak pada kerugian yang tidak lain adalah merupakan risiko dari penggunaan hutang. Hutang menyebabkan beban

yang bersifat tetap yaitu beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar, di lain pihak hutang merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, selain itu beban bunga yang harus dibayar tersebut merupakan beban yang dapat digunakan sebagai elemen pengurang pajak penghasilan. Leverage dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham dan harga saham. Oleh karena itu *financial leverage* dapat digunakan sebagai input untuk mengukur perubahan atas harga saham. *Leverage* akan berpengaruh terhadap *earnings per share* atau *dividend per share*, oleh karena itu juga akan mengakibatkan perubahan harga saham.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan fundamental untuk mengetahui pengaruh *earnings per share*, *dividend per share*, dan *financial leverage* terhadap harga saham. Dengan menganalisis laporan keuangan para investor dapat melihat hubungan antara risiko dan hasil yang diharapkan dari modal yang ditanamkan. Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Harga saham dikatakan murah, mahal atau wajar dengan melihat kondisi fundamental perusahaan secara sederhana ada yang mengatakan bahwa hal ini dapat dilihat melalui laba yang diperoleh, dividen perusahaan maupun sekuritas berpenghasilan tetap yang diukur dengan *financial leverage*.

Fenomena harga saham pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Harga Saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2012	Rp. 7.000/lembar
		2013	Rp. 10.200/lembar
		2014	Rp. 13.100/lembar
		2015	Rp. 13.475/lembar
		2016	Rp. 8.575/lembar
2	PT. Ultrajaya Milk, Tbk	2012	Rp. 1.330/lembar
		2013	Rp. 4.500/lembar
		2014	Rp. 3.720/lembar
		2015	Rp. 3.945/lembar
		2016	Rp. 4.570/lembar
3	PT. HM Sampoerna, Tbk	2012	Rp. 59.900/lembar
		2013	Rp. 62.400/lembar
		2014	Rp. 68.650/lembar
		2015	Rp. 94.000/lembar
		2016	Rp. 3.830/lembar

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012 adalah Rp. 7000/lembar, pada tahun 2013 adalah Rp 10.200/lembar. Sehingga mengalami kenaikan sebesar 46%. Pada tahun 2014 harga saham PT Sampoerna adalah Rp 13.200/lembar mengalami kenaikan sebesar 28.4%. Pada tahun 2015 harga sahamnya adalah Rp. 13.475/lembar sehingga mengalami kenaikan sebesar 2.9%. Pada tahun 2016 adalah Rp. 8.575/lembar sehingga mengalami penurunan 36,4%.

Pada PT. Ultrajaya Milk, Tbk harga saham pada tahun 2012 adalah Rp. 1.330/lembar sedangkan pada tahun 2013 adalah Rp. 4.500/lembar sehingga

mengalami kenaikan sebesar 238.3%. Pada tahun 2014 adalah Rp. 3.720/lembar sehingga mengalami penurunan sebesar 17.3%. Pada tahun 2015 adalah Rp. 3.945/lembar sehingga mengalami kenaikan sebesar 6%. Pada tahun 2016 adalah Rp. 4.570/lembar sehingga mengalami kenaikan sebesar 15.8%.

Pada PT. HM Sampoerna, Tbk harga saham pada tahun 2012 adalah Rp. 59.900/lembar sedangkan pada tahun 2013 adalah Rp. 62.400/lembar sehingga mengalami kenaikan sebesar 4.2%. Pada tahun 2014 adalah Rp. 68.650/lembar sehingga mengalami kenaikan sebesar 10%. Pada tahun 2015 adalah Rp. 94.000/lembar sehingga mengalami kenaikan 37%. Pada tahun 2016 adalah Rp. 3.830/lembar sehingga mengalami penurunan sebesar 95.9%.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Earnings Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Disinyalir adanya fluktuasi harga saham di sebabkan oleh fluktuasi *Earnings per share*.
2. Disinyalir adanya fluktuasi harga saham disebabkan oleh fluktuasi *Dividend per share*.

3. Disinyalir adanya fluktuasi harga saham disebabkan oleh fluktuasi *Financial leverage*.
4. Disinyalir adanya fluktuasi harga saham disebabkan oleh fluktuasi *Earning per share*, *Dividend per share* dan *Financial leverage*.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan batasan untuk masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earning per share*, *dividen per share* dan *Financial leverage*.
2. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah dari tahun 2012-2016
3. Objek penelitian dalam penelitian ini berada laporan keuangan Perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang diambil melalui www.idx.co.id.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Earnings Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan industri sector barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016?
2. Apakah pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016?

3. Apakah pengaruh *Financial Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016?
4. Apakah pengaruh *Earnings Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012– 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi untuk bahan perbandingan dan bahan pertimbangan perencanaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Civitas Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Per Share* dan *Financial leverage* terhadap Harga Saham.